

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Kopi Arabika Antara Petani Anggota Koperasi Solok Radjo Dengan Petani Bukan Anggota Koperasi Solok Radjo di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Solok Radjo memiliki 5 Unit Pengumpulan Hasil (UPH) yang terdapat di 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Lembah Gumanti. UPH dibangun untuk dapat memudahkan setiap petani kopi anggota Koperasi Solok Radjo untuk menjual hasil tanaman kopinya. Koperasi Solok Radjo termasuk ke dalam koperasi produksi. Koperasi Solok Radjo Memiliki Struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, badan pengawas, *flying* UPH, produksi dan gudang, bibit dan pembibitan, tim support, dan UPH. Modal Koperasi Solok Radjo terdiri dari simpanan sukarela, simpanan pokok yang dibayarkan satu kali selama menjadi anggota koperasi, simpanan wajib yang dibayarkan setiap bulan dan sisa hasil usaha (SHU). Peran koperasi Solok Radjo terhadap anggotanya berupa sosialisasi budidaya dan sosialisasi dalam pemasaran hasil kopi.
2. Kultur teknis/ budidaya usahatani petani kopi anggota Koperasi Solok Radjo melakukan pemeliharaan tanaman seperti; pemangkasan dan pemupukan sedangkan petani kopi bukan anggota koperasi tidak melakukan pemangkasan dan pemupukan.
3. Pendapatan dan keuntungan anggota Koperasi Solok Radjo lebih tinggi daripada pendapatan dan keuntungan bukan anggota koperasi, dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Pendapatan petani kopi anggota Koperasi Solok Radjo per luas lahan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok rata-ratanya sebesar Rp. 4.000.459/Tahun dan rata-rata pendapatan per hektar adalah Rp. 17.250.295/Tahun. Rata-rata keuntungan petani kopi anggota Koperasi

Solok Radjo per luas lahan adalah Rp. 2.032.970/tahun dan rata-rata keuntungan per hektar adalah Rp. 9.185.954/tahun

- b. Pendapatan petani kopi bukan anggota koperasi per luas lahan di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok rata-ratanya adalah Rp. 2.885.880/Tahun dan rata-rata pendapatan per hektar adalah Rp. 11.621.820/Tahun. Rata-rata keuntungan petani kopi bukan anggota koperasi per luas lahan adalah Rp. 1.549.682/Tahun dan rata-rata keuntungan per Hektar adalah Rp. 6.672.217/tahun.

B. Saran

1. Kepada koperasi diharapkan dapat menambah Unit Pengumpulan Hasil (UPH), dikarenakan semakin bertambahnya anggota koperasi dari berbagai nagari, sedangkan pembentukan UPH bertujuan untuk mempermudah anggota Koperasi Solok Radjo dalam menjual hasil kopinya daripada harus pergi ke koperasi yang berada di Nagari Aia Dingin
2. Kepada petani kopi bukan anggota koperasi sebaiknya diharapkan menjadi anggota Koperasi Solok Radjo, dikarenakan petani mendapatkan keuntungan dari segi harga dan sosialisasi budidaya kopi yang benar.
3. Kepada semua petani kopi anggota Koperasi Solok Radjo diharapkan dapat melakukan pemupukan pada tanaman kopi, dikarenakan pemupukan merupakan hal penting dalam budidaya tanaman kopi untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih banyak

